

## ANRI TINGKATKAN MUTU PENGOLAHAN ARSIP STATIS ORPOL, ORMAS DAN PERSEORANGAN



Workshop Pengolahan Arsip Statis Organisasi Politik (Orpol), Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan Perseorangan dengan Tema "Peningkatan Mutu Pengolahan dan Aksesibilitas Arsip Statis melalui Workshop Pengolahan Arsip Statis Orpol, Ormas, dan Perseorangan"

**Jakarta, ARSIP** - (6/9) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melaksanakan Workshop Pengolahan Arsip Statis Organisasi Politik (Orpol), Organisasi Kemasyarakatan (Ormas), dan Perseorangan dengan Tema "Peningkatan Mutu Pengolahan dan Aksesibilitas Arsip Statis melalui Workshop Pengolahan Arsip Statis Orpol, Ormas dan Perseorangan".

ANRI melaksanakan pengelolaan arsip statis agar dapat disajikan kepada masyarakat pengguna arsip. Arsip statis yang dikelola oleh ANRI merupakan identitas, memori kolektif bangsa, bahan penelitian,

pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi public. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengelolaan arsip statis, khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga dapat dikases dengan cepat, tepat, akurat dan lengkap. Dan tentunya akan lebih baik lagi bilamana dilakukan peningkatan kapabilitas arsiparis melalui seminar atau workshop. Salah satu kegiatan dalam upaya peningkatan mutu adalah dengan adanya workshop Pengolahan arsip organisasi politik, organisasi masyarakat dan perseorangan.

Acara Workshop tersebut dibagi menjadi 2 sesi diskusi dan tanya jawab, sesi pertama diskusi dengan moderator Retno Wulandari menghadirkan nara sumber Prof. Noerhadi Magetsari, YennyAbdurrahman Wahid, Widiyastuti Wakil Ketua Bidang Arsip dan Museum Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Sekjen Partai Bulan Bintang (PBB), dan Direktur Pengolahan Arsip, Azmi. Sesi kedua adalah praktek cara pengolahan arsip organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan yang diikuti oleh seluruh peserta workshop. (Inh)

## ANRI PERBAIKI ARSIP KERATON YOGYAKARTA

**Yogyakarta, ARSIP** - (15/9) Tim Restorasi Arsip ANRI melakukan Bimtek Restorasi Arsip Tekstual arsip warisan budaya Keraton Yogyakarta. Bimtek Restorasi Arsip Tekstual dihadiri oleh Perwakilan dari Keraton Yogyakarta yaitu Gusti Kanjeng Ratu Bendara dan Kabid Arsip Statis BPAD Daerah Istimewa Yogyakarta Trisundari. Bimtek disampaikan oleh Kasubdit Restorasi ANRI Dhani Sugiharto dan Tim Restorasi ANRI kepada abdi dalem keraton Ngayogyakarta Hadiningrat



Restorasi Arsip Keraton Yogyakarta

Melalui kegiatan edukasi, koordinasi dan perbaikan arsip diharapkan arsip tekstual yang dimiliki/ada di kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang kondisinya rusak

dapat segera di perbaiki. Sedangkan arsip yang kondisinya masih baik untuk dilakukan tindakan pencegahan agar tidak rusak sesuai dengan teori

dan ketentuan yang berlaku yang telah diberikan oleh para nara sumber. (Inh/humas)

## ANRI RESTORASI ARSIP WARISAN BUDAYA MALUKU



Restorasi Arsip Budaya Maluku

**Maluku, ARSIP** - (18/9) Direktorat Preservasi ANRI melaksanakan program restorasi arsip warisan budaya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku. Program berlangsung dari tanggal 11 s.d 15 September 2017 dengan

kegiatan edukasi mengenai konsep dan teknik restorasi arsip tekstual serta pelaksanaan restorasi arsip statis (tekstual) yang disimpan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku. Program tersebut bertujuan agar Lembaga Kearsipan

Daerah mampu menginisiasi dan mengeksekusi program preservasi arsip secara mandiri, baik dari segi sarana dan prasarana hingga Sumber Daya Manusia.

# KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN CANANGKAN GNSTA



Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto tanda tangani nota pencanangan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip di Kementerian Perindustrian, Jakarta, 20 September 2017.

Jakarta, **ARSIP** - (20/9) Kementerian Perindustrian (Kemenperin) men-canangkan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA). Acara yang dihadiri Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto dan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan beserta Pimpinan Tinggi Madya ANRI. Pada kesempatan ini, dilaksanakan pula penyerahan arsip statis Kemenperin kepada ANRI.

Arsip Statis yang diserahkan ke ANRI sebanyak 7 box dan 127 berkas diantaranya perjanjian Indonesia dengan Jepang yang menjadi cikal bakal industri Inalum dan sebagian proyek asahan yang akan menorehkan

sejarah tentang peran serta Kemenperin dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto, GNSTA ini diperlukan untuk peningkatan mutu penyelenggaraan kearsipan di seluruh unit kerja dan mampu mendukung program reformasi birokrasi Kementerian Perindustrian, Airlangga memaparkan, untuk membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, terpercaya dan akuntabel. Terutama pada unit kerja pusat dan daerah, maka seluruh pimpinan Kemenperin wajib melaksanakan GNSTA. "Dengan adanya komitmen

pimpinan Kementerian Perindustrian tentang pelaksanaan GNSTA, kami menginstruksikan agar seluruh pimpinan dan aparatur unit kerja segera melaksanakan program GNSTA," tutur Airlangga.

Menurut Mustari Irawan GNSTA Mendorong agar setiap instansi dan lembaga pusat dan daerah memiliki komitmen didalam menertibkan penyelenggaraan kearsipan, ada beberapa komponen yg harus dipegang dalam melaksanakan GNSTA yaitu : Tertib kebijakan, tertib kelembagaan, tertib sdm kearsipan, tertib pengelolaan arsip, tertib sarana dan prasarana, dan tertib pendanaan. (Inh/humas)

# AUDIENSI KEPALA ANRI DENGAN SEKJEN MAHKAMAH KONSTITUSI RI

**Jakarta, ARSIP (19/9)**, Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Mustari Irawan melakukan audiensi dengan Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (MK RI), Guntur Hamzah. Audiensi tersebut dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai 11 Gedung Mahkamah Konstitusi Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, guna memperoleh masukan dan tanggapan mengenai tantangan kearsipan yang dihadapi oleh MK RI. Penggunaan aplikasi yang dikembangkan oleh ANRI, SIKD, telah terbukti memecahkan beberapa permasalahan yang dulu pernah dihadapi oleh lembaga pengawal konstitusi ini. Tantangan yang kemudian muncul yaitu mengenai pemberkasan perkara (minutasi). Minutasi perkara memakan waktu yang cukup panjang akan diefisiensikan dengan menggunakan sistem elektronik yang dikenal dengan e-minutasi.

“Minutasi perkara yang memakan waktu banyak tentunya mempengaruhi kinerja Mahkamah Konstitusi. Dengan sistem e-minutasi yang awalnya bisa sampai satu bulan kita melakukan pemberkasan perkara bisa jadi lima belas hari” ujar Guntur pada kesempatan paparan di depan Kepala ANRI.

Tantangan minutasi tidak hanya dirasa dari sisi durasi waktu namun juga memiliki tantangan dari jumlah berkas perkara yang jumlahnya sangat banyak dimana akan berimbas pada tempat penyimpanan (storage). Masih dalam kesempatan yang sama, Sekjen MK RI pun mengemukakan wacana agar dibangunnya sebuah sistem untuk menghubungkan antara



Audiensi Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Mustari Irawan dengan Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (MK RI), Guntur Hamzah di Ruang Rapat Lantai 11 Gedung Mahkamah Konstitusi Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, 19 September 2017

ANRI dengan MK RI terkait dengan arsip elektronik.

Menanggapi tantangan tersebut Kepala ANRI sangat mengapresiasi implementasi SIKD yang telah dimodifikasi oleh MK RI agar sesuai dengan kebutuhannya. “Modifikasi SIKD merupakan sebuah upaya adaptasi kearsipan terhadap kebutuhan instansi yang memang berbeda-beda. Dan saya mengapresiasi upaya tersebut” ungkap Mustari.

Menjawab mengenai hubungan ANRI dan MK RI, Mustari menyampaikan konektivitas tersebut dapat diakomodir dengan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) yang telah berjalan. Dimana MK RI dapat bergabung menjadi simpul dalam jaringan tersebut. Lebih lanjut Mustari mengatakan bahwa pengembangan JIKN merupakan sebuah cikal bakal

open government dimana peran masyarakat untuk dapat mengakses pengelolaan pemerintahan semakin besar.

Audiensi yang juga dihadiri oleh para pejabat Eselon II, III dan pejabat fungsional lainnya berlangsung dengan diskusi yang menarik mengenai pengelolaan arsip elektronik dimana diakhir diskusi Mustari menekankan mengenai pentingnya menjaga keamanan arsip elektronik. “Perlu diperhatikan kerentanan arsip elektronik terhadap keamanannya. Sehingga perlu dipikirkan perlunya membangun keamanan arsip elektronik mulai dari ketika arsip itu berproses sampai turun putusan hukumnya” pesan Mustari kepada seluruh peserta audiensi. (abm)

# ANRI GELAR EKSPOSE INVENTARIS ARSIP PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK



Para Narasumber Ekspose Inventaris Arsip PT. Perusahaan Gas Negara (1950) 1961-2008 yang mengambil tema “Peningkatan Akses Arsip Perusahaan Pertambangan di ANRI melalui Pengolahan dan Penyusunan Inventaris Arsip”.

(Kiri-kanan: Direktur Pengolahan Azmi (narasumber), Retno Wulandari (moderator), Sejarawan Agus Setiawan (narasumber))

**Jakarta, ARSIP** (26/9) - Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melaksanakan Ekspose Inventaris Arsip PT. Perusahaan Gas Negara (1950) 1961-2008 yang mengambil tema “Peningkatan Akses Arsip Perusahaan Pertambangan di ANRI melalui Pengolahan dan Penyusunan Inventaris Arsip”.

ANRI sebagai lembaga kearsipan nasional wajib melakukan pengolahan arsip statis berskala nasional agar dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik/masyarakat pengguna arsip.

Salah satu hasil pengolahan arsip statis yang telah diselesaikan pada 2017 adalah Inventaris Arsip PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (1950) 1961-2008. Substansi



Deputi Konservasi ANRI H. M. Taufik, saat memaparkan materi kebijakan kearsipan

arsip yang dimuat dalam inventaris arsip ini adalah arsip tekstual terkait pelaksanaan tugas dan fungsi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau PGN yang tercipta pada tahun (1950) 1961- 2008.

Acara Ekspose diawali dengan pemberian materi tentang Kebijakan Kearsipan oleh Deputi Konservasi ANRI H. M. Taufik, kegiatan yang dihadiri pula oleh Kepala Divisi Penunjang dan Layanan Korporat PT. PGN (Persero) Tbk. Widhi Astuti dan beberapa perwakilan BUMN Pertambangan ini kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab yang dipandu moderator Retno Wulandari dengan dua orang nara sumber Agus Setiawan Sejarawan bidang Migas dari Universitas Indonesia dan Azmi Direktur Pengolahan.

Dengan tersusunnya inventaris arsip ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap arsip statis PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang tersimpan di ANRI. (Inh)

# BANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF ANTAR SIMPUL JARINGAN, ANRI GELAR RAKORNAS SIKN DAN JIKN



Kepala ANRI Mustari Irawan memberikan sambutan pada acara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) di Kota Batam (27/09).

**Batam, ARSIP** (27/9) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) gelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) di Kota Batam (27/09). Penyelenggaraan Rakornas SIKN dan JIKN merupakan sarana koordinasi fungsional dan koordinasi temu jaringan, sebagaimana diamanatkan Pasal 121 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Penyelenggaraan Rakornas SIKN dan JIKN tahun 2017 di Kota Batam ini dimaksudkan sebagai sarana temu koordinasi simpul jaringan untuk dapat bertukar informasi dan pengalaman serta mempererat hubungan kerja dan sinergitas antara pusat jaringan nasional serta simpul jaringan SIKN dan JIKN yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Tujuannya adalah untuk membangun komunikasi yang efektif antara pusat jaringan nasional dan simpul jaringan dalam

rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan SIKN dan JIKN", tutur Kepala Pusat SIKN dan JIKN Desi Pratiwi.

Sementara itu, Kepala ANRI Mustari Irawan menyampaikan bahwa program SIKN dan JIKN dilaksanakan untuk mewujudkan open government. "Pemerintah menempatkan Program Pengelolaan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional sebagai salah satu Program Prioritas Nasional dalam Nawacita Tahun 2015–2019, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015–2019, untuk mewujudkan penerapan open government, yang merupakan upaya untuk mendukung terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, partisipatif dan akuntabel dalam penyusunan kebijakan publik, serta pengawasan terhadap penyelenggaraan negara dan pemerintahan", ungkap Mustari.

Sekretaris Daerah Kota Batam Jefridin sangat mendukung penerapan

program SIKN dan JIKN. "Pemerintah Kota Batam terus berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah tentang Nawa Cita terutama pada point kedua yaitu membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya dan kebijakan pemerintah tentang E-Government dan Open Government, serta pelaksanaan amanat UU nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam telah bergabung menjadi simpul jaringan SIKN dan JIKN pada tahun 2017", terang Jefridin.

Mustari berharap melalui Rakornas SIKN dan JIKN dapat terjalin komunikasi efektif antar simpul jaringan.

Rakornas SIKN dan JIKN tahun 2017, yang diselenggarakan pada tanggal 27 s.d 29 September 2017, diikuti oleh peserta dari instansi pusat, lembaga kearsipan daerah provinsi dan kabupaten/kota, serta perguruan tinggi negeri. (Is)

# BANGKITKAN SEMANGAT NASIONALISME, ANRI SELENGGARAKAN PAMERAN ARSIP DI WILAYAH PERBATASAN RI-PNG



Wali Kota Jayapura Benhur Tommy Mano mengunjungi pameran arsip di areal Pos Lintas Batas Negara, 6 Oktober 2017

**Papua. ARSIP.** Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) selenggarakan pameran arsip di areal Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua (6/10).

Bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jayapura, kegiatan ini digelar dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 72 Tentara Nasional Indonesia (TNI).

"Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membangkitkan nasionalisme dan menumbuhkan nilai-nilai patriotisme masyarakat khususnya yang berada di wilayah perbatasan," tutur Fungsional Arsiparis ANRI, Neneng Ridayanti selaku penanggung jawab pameran arsip (6/10).

Ridayanti menjelaskan bahwa arsip-arsip yang dipamerkan di

wilayah etalase Republik Indonesia (RI)- Papua New Guinea (PNG) berjumlah sebanyak 30 buah meliputi kebudayaan, politik, pemerintahan, ekonomi dan infrastruktur.

Hal ini dilakukan semata-mata untuk menunjukkan jati diri Papua sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Arsip yang ditampilkan diantaranya arsip rumah adat kampung Tobati tahun 1903 dan tarian adat dari kampung Tobati tahun 1955.

"Pameran arsip yang dilakukan di wilayah etalase intinya adalah untuk membangkitkan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme masyarakat khususnya di wilayah perbatasan serta untuk membangkitkan dan mengenalkan jati diri masyarakat Papua tempo dulu yang terangkum

dalam khazanah arsip yang tersimpan di ANRI," terangnya.

Dalam pameran ini, masyarakat di wilayah perbatasan baik masyarakat Jayapura (Distrik Muararati) maupun PNG (Distrik Wutung) sangat antusias menyambut dan mendukung pelaksanaan arsip di perbatasan untuk dilaksanakan dalam tahun-tahun berikutnya.

Pada kesempatan tersebut, Ridayanti mengapresiasi Wali Kota Jayapura Benhur Tommy Mano yang telah membuka dan mengunjungi pameran arsip yang memamerkan arsip dengan kurun waktu tertua 12 April 1898. "Harapan kami ke depan, Pemerintah Kota Jayapura melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bisa menelusuri arsip-arsip khusus mengenai identitas atau jati diri Kota Jayapura," ungkapnya.

# ANRI DAN NAN TANDATANGANI NOTA KERJA SAMA KEARSIPAN



Kepala ANRI, Mustari Irawan (kiri) dan Kepala Arsip Nasional Belanda (NAN) Mareens Engelhard (kanan) tandatangani Memorandum of Understanding antara ANRI dengan NAN di Den Haag, 27 Oktober 2017

**Belanda, ARSIP.** Den Haag, 27 Oktober 2017 telah dilaksanakan penandatanganan Memorandum of Understanding antara Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dengan Arsip Nasional Belanda (NAN). MoU tersebut ditandatangani Kepala ANRI, Mustari Irawan dan Kepala NAN Mareens Engelhard. Adapun lingkup area kerja sama meliputi :

- a. Pertukaran pengetahuan dan pengembangan kapasitas di bidang pengelolaan arsip statis dan arsip dinamis
  - b. pertukaran scan, digital inventaris, dan metadata VOC dan arsip kolonial Belanda lainnya di ANRI dan NAN khususnya arsip tentang Pergerakan Nasional Indonesia sampai dengan era kemerdekaan yang telah diseleksi untuk digitalisasi
  - c. Konservasi tahap pertama arsip kolonial Belanda dan VOC yang ada di ANRI untuk dilakukan digitalisasi.
  - d. Digitalisasi arsip VOC dan arsip kolonial Belanda di ANRI dan Arsip Pergerakan Nasional Indonesia di NAN
  - e. Membuat fasilitas untuk memastikan preservasi yang tahan lama dan presentasi scan online yang telah dihasilkan.
  - f. Mengumpulkan guide penelitian tentang arsip-arsip kolonial Belanda yang ada di luar ANRI.
  - g. Penyelenggaraan pameran bersama dan publikasi bersama.
- Setelah penandatanganan MoU, dilanjutkan dengan pertukaran scans yang merupakan khazanah kedua lembaga kearsipan nasional tersebut. Selain acara MoU, dilaksanakan pula

pameran arsip "The birth of Indonesian Youth Movement digelar di National Archives of the Netherlands (NAN) , Den Haag Belanda yang merupakan kerja sama Arsip Nasional RI dengan Arsip Nasional Belanda. Acara pameran dilaksanakan dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda ke 89. Pameran dibuka secara resmi oleh Duta Besar LB & BP RI untuk Kerajaan Belanda, I Gusti Agung Wesaka Puja.

Dalam sambutannya, I Gusti Agung Wesaka Puja menyampaikan bahwa pameran yang digelar merupakan gambaran peristiwa lahirnya gerakan pemuda Indonesia untuk menyatakan identitas, integritas dan nasionalisme : Indonesia. Pameran berlangsung sampai tanggal 2 November 2017. (Is)

## ANRI SERAHKAN APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS KEPADA BUMN



Kepala ANRI Mustari Irawan menandatangani berita acara serah terima aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) kepada 19 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Hotel Aston Inn Mataram, 16 November 2017

**Mataram, ARSIP** (16/11) Kepala ANRI Mustari Irawan membuka secara resmi kegiatan serah terima aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) kepada 19 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Kearsipan Pusat ini berlangsung mulai tanggal 16 - 18 November 2017 di Hotel Aston Inn Mataram.

Dalam sambutannya, Mustari Irawan berharap agar pencipta arsip di BUMN dapat menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya. Sehingga dapat terwujud pengelolaan arsip yang handal

dalam sistem pemberkasan serta pengadministrasian di lingkungan BUMN.

“Aplikasi yang diserahkan itu adalah bagian dari upaya ANRI bagaimana kita harus mengelola arsip yang baik dan benar terhadap 19 BUMN, dalam hal ini juga bagi suatu BUMN dapat menerapkan aplikasi SIKD”, tuturnya. Lebih lanjut Mustari menambahkan bahwa aplikasi ini terbuka untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan di dalam pengelolaan arsip yang

tercipta sesuai dengan kaidah kaidah kearsipan.

Adapun BUMN yang menerima aplikasi SIKD antara lain: Perum Bulog, Perum Perumnas, Perum Peruri, PT. AirNav Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, PT. Inti, PT. Badak, PT. Perusahaan Gas Negara, PT. Sarana Multi Infrastruktur, PT. Bio Farma, PT. Bank Negara Indonesia, PT. Dirgantara Indonesia, PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pupuk Indonesia, PT. PAL Indonesia, PT. Rekayasa Industri, PT. Pelindo, PT. Perkebunan Nusantara, PT. Semen Indonesia, PT. Aneka Tambang. (MD)

# JAGA ASET KEKAYAAN BANGSA MELALUI TATA KELOLA ARSIP YANG BAIK



Kepala ANRI Mustari Irawan membuka acara Seminar Nasional Kearsipan dengan mengambil tema: "Menyelamatkan Aset Kekayaan Intelektual Bangsa untuk Industri Strategis Nasional" di ANRI Ampera Raya, Cilandak, Jakarta, 22 November 2017

**Jakarta-ARSIP.** Aset bersejarah merupakan sesuatu yang tak ternilai dan dapat dimanfaatkan untuk memajukan bangsa. Hal ini juga termaktub dalam sembilan poin nawa cita program Kabinet Kerja di era pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo. Arsip/dokumen aset merupakan salah satu aset bersejarah yang berisi informasi aset-aset kekayaan yang dimiliki oleh suatu instansi/organisasi, daerah, dan bahkan negara. Sebagai suatu aset, maka arsip/dokumen tersebut bermakna mempunyai potensi untuk dimanfaatkan pada masa yang akan datang, mampu menunjang peran dan fungsi pemerintahan sebagai pemberi pelayanan publik kepada masyarakat sehingga mendukung terciptanya tata pemerintahan yang baik (good

governance). Banyaknya kasus yang berkaitan dengan 'kekalahan suatu negara/daerah dalam mempertahankan aset kekayaan miliknya terutama dalam mengelola aset kekayaan bangsa termasuk aset kekayaan intelektual bangsa, tentunya berimplikasi terhadap upaya negara dalam membangun industri strategis nasional guna bersaing dengan negara-negara lain.

Oleh karenanya, pengelolaan aset-aset kekayaan milik negara/daerah merupakan salah satu jenis arsip vital yang terdapat pada suatu instansi perlu menjadi perhatian khusus sebagai bukti terciptanya akuntabilitas, alat bukti hukum dan memori organisasi yang merupakan arsip vital bagi suatu organisasi, sebagaimana yang

telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Keseriusan dalam mengelola informasi mengenai aset-aset kekayaan intelektual bangsa, harus dimaknai sebagai upaya negara untuk memperkuat ketahanan informasi sebagai bagian dari ketahanan nasional.

Atas pertimbangan diatas, Asosiasi Arsiparis Indonesia disingkat (AAI) suatu organisasi profesi Arsiparis yang mewadahi komunitas professional kearsipan di Indonesia yang beranggotakan para Arsiparis dan tenaga kearsipan yang bekerja pada instansi pemerintah, BUMN, BUMD, perguruan tinggi, para pejabat struktural di bidang pembinaan kearsipan, masyarakat pencinta arsip,

## LIPUTAN

pemerhati arsip, dan kaum profesional kearsipan. Sebagai organisasi profesi dengan anggota lebih dari 10.000 orang, AAI mempunyai tujuan sebagai berikut : (1) mempertinggi mutu SDM bidang kearsipan sehingga tercipta tenaga kearsipan yang handal dan mandiri; dan (2) mempertinggi mutu penyelenggaraan dan pemanfaatan kearsipan.

Selanjutnya, AAI bekerjasama dengan Lembaga Kajian dan Peminatan Sejarah (LKPS) dan didukung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan Seminar Nasional Kearsipan dengan mengambil tema: "Menyelamatkan Aset Kekayaan Intelektual Bangsa untuk Membangun Industri Strategis Nasional". Kegiatan Seminar Nasional Kearsipan diadakan di Gedung Noerhadi Magetsari- Arsip Nasional Republik Indonesia, Jln. Ampera Raya Nomor 7-Cilandak, Jakarta Selatan. Acara seminar dimaksudkan untuk menyamakan persepsi publik/masyarakat dan penyelenggara negara mengenai pentingnya kegiatan penyelamatan aset kekayaan intelektual bangsa dan industri strategis nasional sebagai salah satu bukti pertanggungjawaban nasional dan memori kolektif bangsa, selain itu juga untuk memberdayakan pemanfaatan sumber arsip menuju kejayaan industri strategis nasional dalam upaya mendukung salah satu program nawacita Kabinet Kerja bahwa aset bersejarah merupakan sesuatu yang tak ternilai dan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa.

"Melalui Seminar ini diharapkan akan membangun rasa kepedulian dan tanggungjawab dari penyelenggara negara dan swasta, Arsiparis atau pengelola arsip/dokumen mengenai



Panitia seminar menghadirkan para pembicara yang berkompeten di bidangnya masing-masing, diantaranya narasumber dari Kementerian Perindustrian, Arsip Nasional Republik Indonesia, Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN), PN AAI, PT. Kereta Api Indonesia, dan BPJS Ketenagakerjaan.

pentingnya kegiatan penyelamatan arsip aset kekayaan intelektual bangsa dan industri strategis nasional lainnya yang dihasilkan dari suatu bangsa sebagai bukti pertanggungjawaban nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan maupun bentuk kepedulian kami AAI dalam mensosialisasikan penganjuran Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip", terang Ketua Panitia Seminar Bambang Parjono Widodo.

Acara seminar dibuka oleh Kepala ANRI Mustari Irawan. Dalam sambutannya, Mustari Irawan menyampaikan bahwa Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan memberikan ruang yang sangat luas kepada pekerja kearsipan dimana ingin dikatakan profesionalisme maka harus adanya organisasi profesi atau asosiasi. Dengan terlaksananya acara yang diadakan oleh Asosiasi Arsiparis Indonesia (AAI) para arsiparis dapat

berbagi pengalaman tentang masalah yang aktual sesuai dengan keadaan bangsa saat ini seperti membahas tema tentang arsip aset.

"Banyak dari kita semua tidak mementingkan bagaimana kita harus mengelola arsip aset, jadi ini barangkali harus kita fokuskan bersama-sama. Tentu saja Arsip Nasional selalu mendukung kegiatan yang diselenggarakan AAI karna ini adalah keterkaitan dalam lembaga yang membinanya", tuturnya. Mustari berharap pada seminar ini dapat dirumuskan sebuah rekomendasi yang sangat penting, selanjutnya akan diusulkan kepada pemerintah atau paling tidak kepada lembaga yang ikut didalam pembinaan ini. Hal ini disebabkan masalah aset adalah masalah yang sangat rawan. Kehilangan arsip aset maka akan kehilangan banyak kekayaan.

Sementara itu, Ketua Pengurus Nasional AAI Andi Kasman menambahkan bahwa dalam



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur menutup acara Seminar Nasional Kearsipan “Menyelamatkan Aset Kekayaan Intelektual Bangsa untuk Industri Strategis Nasional”

membangun lembaga pengelola aset kekayaan negara perlu aset yang bergerak aktif dan inovatif, baik di pemerintahan maupun swasta sehingga harus melakukan perubahan dengan meningkatkan kualitas sumber daya pada organisasi tersebut. Dalam memanfaatkan kekayaan Intelektual juga harus menghasilkan suatu proses produk atau jasa yang berguna bagi manusia.

“Perkembangan tata pemerintah negara dewasa ini banyak mengalami perubahan terutama dalam bidang ekonomi dan persaingan global sehingga harus mementingkan inovasi dan sistem informasi juga kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Pelaku kearsipan perlu mengelola arsip yang benar untuk dilestarikan oleh lembaga kearsipan tersebut. Dimana dalam mengelola arsip negara yang baik akan menjadikan bangsa yang makmur” ungkap Andi Kasman.

Acara seminar ditutup oleh Asman Abnur selaku Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB). Asman Abnur menyampaikan bahwa peran profesi arsip sangatlah vital dan strategis untuk menjadi acuan pembelajaran bangsa. Dimana lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, perusahaan dan juga perorangan harus melakukan penyelenggaraan, penciptaan, pengelolaan dan pelaporan arsip. Segala capaian kegiatan kedepannya harus dikelola oleh arsiparis yang ahli dalam bidangnya, hal itu dikarenakan arsip bertujuan sebagai pembuktian sejarah.

“Didalam mewujudkan penyelenggara negara yang baik dan bersih dalam menjaga dinamika gerak maju masyarakat bangsa negara kedepan harus sesuai dengan tujuan

nasional dan nawacita yakni arsip yang tercipta harus menjadi sumber informasi. Sistem arsip kedepannya harus mengikuti teknologi sesuai kemajuan globalisasi. Tenaga arsiparis kedepannya juga akan memiliki nilai strategis dan dijadikan posisi jabatan yang bergengsi”, terangnya.

Kegiatan seminar ini dilanjutkan dalam bentuk diskusi panel dengan dua sesi dan melibatkan nara sumber selaku pembicara yang berkompeten dengan bidangnya masing-masing, diantaranya narasumber dari Kementerian Perindustrian, Arsip Nasional Republik Indonesia, Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN), PN AAI, PT. Kereta Api Indonesia, dan BPJS Ketenagakerjaan. ((Is/Ic)

# WUJUDKAN TATA KELOLA ARSIP BERBASIS TIK DI PERGURUAN TINGGI NEGERI, ANRI SERAHKAN APLIKASI SIKD



Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Andi Kasman (ketiga dari kanan) menyerahkan secara langsung aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis kepada Rektor dan Perwakilan Perguruan Tinggi Negeri di Hotel Amaroossa, Jakarta, 4 Desember 2017

**Jakarta-ARSIP.** Dalam rangka penerapan tata kelola kearsipan dinamis berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), ANRI menyerahkan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) pada 22 Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Andi Kasman menyerahkan secara langsung aplikasi SIKD kepada Rektor dan Perwakilan PTN. Acara serah terima SIKD dilaksanakan di Hotel Amaroossa, Jakarta (04/12).

Kepala Subdirektorat Pusat III Sulistyowati menyampaikan maksud dan tujuan diselenggarakannya acara serah terima SIKD. “Maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah melakukan serah terima aplikasi SIKD kepada PTN agar aplikasi tersebut dapat diaplikasikan dalam pengelolaan arsip dengan menggunakan sistem informasi kearsipan dinamis berbasis

teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan penyelenggaraan kearsipan di lingkungan sesuai dengan kaidah kearsipan”, terangnya.

Lebih lanjut Sulistyowati menambahkan bahwa perguruan tinggi di Indonesia sebagai institusi ilmiah memegang peran strategis dalam membangun peradaban bangsa, karena melaksanakan 3 (tiga) fungsi utama yang dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, perguruan tinggi pasti menghasilkan arsip sebagai informasi yang terekam (*recorded information*), yang merupakan aset perguruan tinggi dan sekaligus aset publik yang perlu dikelola dengan baik sebagai bahan bukti akuntabilitas kinerja perguruan tinggi yang merefleksikan capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh

karena itu arsip yang di ciptakan oleh perguruan tinggi mempunyai manfaat yang penting dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Andi Kasman dalam sambutannya menyampaikan bahwa implementasi SIKD merupakan upaya ANRI dalam mendukung program E-Government. “Dari Sembilan E-Government ada yang namanya E-Arsip. Di dalam E-Arsip ini ada dua, yang pertama disebut dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis, yang kedua adalah Sistem Informasi Kearsipan Statis”, tuturnya. Lebih lanjut Andi Kasman menambahkan bahwa kedepan PTN tidak hanya menerapkan SIKD, tapi juga perlu mengimplementasikan Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS). (Is)

# MENENGGOK SEJENAK MODA TRANSPORTASI TRADISIONAL DI MASA LALU

**Jakarta-ARSIP.** Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) selenggarakan launching Naskah Sumber Arsip Moda Transportasi Tradisional. Acara launching diselenggarakan di Museum Transportasi, Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Naskah Sumber Arsip Moda Transportasi Tradisional mengulas mengenai tenaga hewan mulai dari Kuda hingga Cikar. Tema ini dipilih karena transportasi merupakan bagian yang tidak pernah lepas dari sejarah peradaban manusia.

“Pergeseran dari satu tempat ke tempat lain sangatlah bergantung pada sarana transportasi yang dapat diandalkan sejak jaman dahulu. Sejarah pun mencatat bahwa perkembangan transportasi sangat bertumpu pada kemajuan teknologi”, tutur Ketua Panitia Launching Eli Ruliawati. Lebih lanjut Eli menambahkan bahwa transportasi yang bersifat tradisional sebagian besar tetap bertahan dalam kehidupan masyarakat di negeri ini. Ia menjadi bagian dari identitas dan jati diri peradaban Indonesia sekaligus terukir dalam memori kolektif bangsa yang tak lekang oleh waktu.

Direktur Utama TMII, Bambang Soetanto menyambut baik atas terselenggaranya peluncuran naskah sumber arsip tersebut di Museum Transportasi. “Pelaksanaan launching ini, sangatlah tepat dilaksanakan di Museum Transportasi, yang memiliki misi memasyarakatkan sejarah perkembangan transportasi dan perannya di Indonesia”, ungkapnya.

Sementara itu, Deputi Bidang Konservasi Arsip M. Taufik berharap naskah sumber arsip ini dapat dijadikan sumber referensi dalam menggali sejarah transportasi di Indonesia. “Melalui naskah sumber yang bersumber dari khazanah arsip yang tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia ini, kami berharap masyarakat dapat memperoleh pengetahuan tentang sejarah transportasi Indonesia dan



Suasana Talkshow Launching Naskah Sumber Arsip Moda Transportasi Tradisional. Acara launching diselenggarakan di Museum Transportasi, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, 14 Desember 2017



Deputi Bidang Konservasi Arsip, M. Taufik saat memberikan sambutan

sekaligus menikmati nostalgia tentang kendaraan tradisional yang mungkin pernah kita tumpangi di masa lalu”, tuturnya.

Acara launching dilanjutkan dengan talk show yang diawali dengan presentasi Penulis, Dharwis dilanjutkan dengan diskusi dan pembahasan oleh para narasumber yakni Bondan Kanumoyoso yang merupakan Sejarawan dari Universitas Indonesia, dan Nara Sumber di bidang transportasi yakni Danang

Setyo Wibowo (Kepala Museum Transportasi), Tri Wahyono (Asisten Senior Manager TI Perum Damri) yang akan membedah dan mengupas Naskah Sumber Arsip Moda Transportasi Tradisional. Acara p e m b a h a s a n ini dipandu oleh Agus Santoso (Direktur Layanan

dan Pemanfaatan Arsip), selaku moderator.

Peserta yang diundang dalam peluncuran ini, terdiri dari para Kepala Museum dan Anjungan TMII, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Perum DAMRI, beberapa komunitas antara lain Komunitas Historia, Jelajah, Kelompok Pemerhati Budaya dan Museum Indonesia, Komunitas Ayo Dongeng Indonesia, Perguruan Tinggi dan Undangan lainnya. (Is)

# PERINGATI 100 TAHUN ADAM MALIK, ANRI GELAR PELUNCURAN NASKAH SUMBER ARSIP ADAM MALIK

**Jakarta-ARSIP.** Peringati 100 Tahun Adam Malik, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menggelar Launching Naskah Sumber Arsip Adam Malik (Menembus Empat Zaman). Naskah sumber arsip tersebut mengulas tentang peran aktif Adam Malik dalam bidang politik dan kepartaian sejak masa kolonial, pendudukan Jepang, Pemerintahan Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto.

“Naskah Sumber Arsip ini menceritakan rekam jejak kehidupan Adam Malik sejak masa kanak-kanak hingga karier tertingginya yakni sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia”, terang Ketua Panitia Penyelenggara Agus Santoso.

Lebih lanjut Agus Santoso menambahkan bahwa Adam Malik merupakan figur yang mengajarkan kepada kita bahwa profesionalisme dan dedikasi yang tinggi akan menjadi manusia yang mampu menembus dinding pembatas yang memisahkan kekuasaan di negeri ini. Ia memegang peran penting dalam setiap periode pemerintahan di negeri ini pada masa hidupnya.

“Selain itu, Naskah Sumber yang bersumber dari khazanah arsip yang tersimpan di ANRI dan koleksi keluarga Adam Malik, juga merupakan persembahan dalam rangka seratus tahun kelahiran si Bung demikian sapaan akrabnya”, tuturnya.

Acara launching diawali dengan penyerahan Naskah Sumber Arsip Adam Malik dari Kepala ANRI kepada Bapak Otto Malik (putra sulung Adam Malik). Kemudian dilanjutkan dengan diskusi Naskah sumber arsip Adam Malik dengan pembicara Sejarawan Asvi Warman Adam, Gunajaya Malik (Cucu Adam Malik), Suryagung & Nurarta Situmorang (Penulis), dan dimoderatori oleh Hermanus (LKBN Antara).

Adam Malik merupakan seorang tokoh nasionalis yang berperan aktif



Diskusi Naskah sumber arsip Adam Malik dengan menghadirkan pembicara Sejarawan Asvi Warman Adam, Gunajaya Malik (Cucu Adam Malik), Suryagung & Nurarta Situmorang (Penulis), dan dimoderatori oleh Hermanus (LKBN Antara). Acara diskusi dilaksanakan di Gedung ANRI, Ampera Raya, Cilandak, Jakarta, 15 Desember 2017

dalam memperjuangkan kemerdekaan negara Republik Indonesia. Kepiawaiannya Adam Malik dalam berdiplomasi sudah teruji dengan baik. Hal ini terlihat pada saat beliau menjabat sebagai Menteri Luar Negeri baik pada masa pemerintahan Presiden Soekarno maupun pada masa Presiden Soeharto. Bahkan pada tahun 1971, Beliau pernah memimpin Ketua Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa saat memutuskan negara Republik Rakyat China masuk menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa.

“Saya kira tidak semua orang bisa menjadi ketua sidang di sana (Sidang PBB). Itu sangat sulit sekali kalau menurut saya. Kemampuan, kapasitas di dalam lobi, kemampuan di dalam komunikasi secara internasional itu menjadi persyaratan yang utama. itu tidak semua bisa kita lakukan. Pak Adam Malik bisa”, ungkap Kepala ANRI Mustari Irawan. Lebih lanjut Mustari menambahkan bahwa Adam Malik juga memiliki peranan yang sangat penting dalam sejarah perjalanan Indonesia, yakni pernah menjadi Wakil Presiden Republik Indonesia.

Adam Malik juga pernah menjadi ketua tim perundingan Indonesia-Belanda untuk masalah Irian Barat pada 7 Maret 1962. Peran lainnya, Beliau juga merupakan salah satu pendiri Association of Southeast Asian Nations.

Pada masa-masa perjuangan, Adam Malik pernah bekerja sebagai seorang jurnalis. Kemudian menjadi salah satu pendiri Partai Musyawarah Rakyat Banyak (MURBA). Adam Malik merupakan salah satu pendiri kantor Berita Antara dan pernah bertugas sebagai duta besar di Rusia. Semua kisah Adam Malik yang tertuang dalam naskah sumber arsip, diperoleh dari arsip-arsip yang berasal dari khazanah arsip keluarga maupun khazanah arsip yang tersimpan di ANRI.

Sementara itu, Otto Malik yang merupakan putra sulung Adam Malik sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada ANRI yang telah memprakarsai penerbitan naskah sumber arsip Adam Malik dan peluncuran naskah sumber tersebut. (Is)